

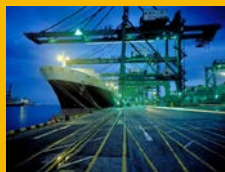
VOLUME 13, NO. 03, SEPTEMBER 2015

ISSN 1693-1742

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, No. 586/Akred/P2MI-LIPI/09/2014

Jurnal



PUSLITBANG MANAJEMEN TRANSPORTASI MULTIMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 34833064, Fax. (021) 3523205

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 03, SEPTEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, review, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit empat kali setahun setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
Penanggungjawab	Kepala Puslitbang Manajemen Transportasi Multimoda
Ketua Dewan Redaksi	Dr. Ir. Karmini, MPA (Ahli Kebijakan Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
Anggota	Dr. Ir. Siti Fatimah, MT (Ahli Prasarana Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan) Dr. Ir. Imbang Dananjoyo, MT. (Ahli Sarana Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan) Dra. Atik Kuswati, MM.Tr. (Ahli Manajemen Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan) Elviana Roseva S., S.Kom, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Laut, Kementerian Perhubungan) Akhdad Rizal A., S.Si, MT (Ahli Sistem Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan) Anzy Indrashanty, SE, MT (Ahli Ekonomi Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari	Prof. Dr-Ing. M. Yamin Jinca (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanudin) Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP, M.Eng. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Perkotaan, Universitas Gajah Mada) Dr. Ir. Gatot Yudoko, M.Sc. (Ahli Logistik, Institut Teknologi Bandung) Dr. Djoko Sasono (Ahli Transportasi Perkotaan, Kementerian Perhubungan) Ir. Sri Hendarto, M.Sc. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Darat, Institut Teknologi Bandung)
Ketua Redaksi Pelaksana	Yessi Gusleni, SE, M.MTr.
Anggota	Reslyana Dwitasari, S.Kom, MT Irawati Andriani, SE, MT. Marlia Herwening, SE, MT Zusnita Meyrawati, S.Si.
Sekretariat	Anita Farida Riani, S.Sos., M.MTr. Dian Iswarini Sholeh
Alamat Redaksi	Pusat Penelitian dan Pengembangan Manajemen Transportasi Multimoda Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat 10110, Indonesia Telp. +6221-34833064 Fax. +6221-3523205 e-mail: puslitbang_mtm@yahoo.com

JURNAL PENELITIAN

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 03, SEPTEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No.03, September 2015 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi ketiga di tahun 2015 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Muhammad Zudhy Irawan** dan **Nurjannah Haryanti Putri** mengenai “Kalibrasi VISSIM untuk Mikrosimulasi Arus Lalu Lintas Tercampur pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Tugu, Yogyakarta)” dengan menggunakan dua variabel yang diamati kesesuaiannya yaitu jumlah volume lalu lintas yang dibangkitkan dan panjang antrian di masing-masing lengan simpang untuk setiap siklusnya. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Dwi Widiyanti** mengenai “Pengembangan *Feeder* Transportasi Massal di Kota Medan” dengan berdasar pada data primer dan sekunder hasil observasi lapangan dilakukan uji coba aplikasi dari konsep prosedur yang telah dikembangkan untuk lingkup perencanaan jaringan dan operasional di Kota Medan. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Reni Puspitasari** mengenai “Analisis Kualitas Pelayanan Cikarang *Dry Port* dengan Metode *Importance-Performance Analysis* dan Kano” dengan variabel yang digunakan berdasarkan lima dimensi layanan dalam *Servqual* yaitu *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangible*. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Anzy Indrashanty** dan **Hernawan Nugroho** untuk mengetahui “Pengembangan Angkutan Pemadu Moda Terminal Dhaksinarga Wonosari - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu” dimana analisis dilakukan dengan menghitung biaya operasional kendaraan (BOK) dan metode *stated preference* untuk melihat preferensi pengguna terhadap angkutan pemadu, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Herma Juniati** dan **Reslyana Dwtasari** dengan tulisannya “Pengembangan Angkutan *Shuttle* Destinasi Wisata di Kabupaten Gunungkidul” untuk mengetahui potensi kebijakan dalam menata sistem transportasi yang mendukung destinasi wisata dan penetapan lokasi *transfer point* serta pengaturan lalu lintas dari/ menuju destinasi wisata di Kabupaten Gunungkidul dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan pengembangan rute *shuttle* bus dengan 3 (tiga) skenario.

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 03, SEPTEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Kalibrasi VISSIM Untuk Mikrosimulasi Arus Lalu Lintas Tercampur Pada Simpang Bersinyal” <i>Calibration of VISSIM For Mixed Traffic Microsimulation At Signalized Intersection</i> oleh Muhammad Zudhy Irawan dan Nurjannah Haryanti Putri	97-106
“Pengembangan Feeder Transportasi Massal di Kota Medan” <i>Analysis of RFID Application to Reduce Costs Logistics</i> oleh Dwi Widiyanti	107-120
“Analisis Kualitas Pelayanan Cikarang Dry Port Dengan Metode Importance-Performance <i>Analysis dan Kano</i> <i>Analysis of Cikarang Dry Port Service Quality Using Importance-Performance Analysis and Kano</i> oleh Reni Puspitasari	121-134
“Pengembangan Angkutan Pemandu Moda Terminal Dhaksinarga Wonosari-Bandara Adisucipto- Stasiun Tugu” <i>Development Alloying Transport Mode Terminal Dhaksinarga Wonosari- Adisucipto Airport- Station Tugu</i> oleh Anzy Indrashanty dan Hernawan Nugroho	135-146
“Pengembangan Angkutan Shuttle Destinasi Wisata di Kabupaten Gunungkidul” <i>Shuttle Bus Development of Tourism Destination in Gunungkidul Region</i> oleh Herma Juniati dan Reslyana Dwitasari	147-158

JURNAL PENELITIAN

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 03, SEPTEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DDC: 625.7.Ira.k

Muhammad Zudhy Irawan dan Nurjannah Haryanti Putri

Kalibrasi VISSIM Untuk Mikrosimulasi Arus Lalu Lintas Tercampur Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Tugu, Yogyakarta)

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No. 03, September 2015, Hal. 97-106

Bercampurnya berbagai jenis kendaraan di ruas jalan yang didominasi oleh sepeda motor menjadikan analisis karakteristik lalu lintas dengan metode mikroskopik menjadi lebih sesuai karena metode ini memperlakukan setiap jenis kendaraan sebagai individu itu sendiri. Namun, perilaku pengemudi di Indonesia yang khas mengharuskan proses penyesuaian (kalibrasi) yang lebih detail. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah standar proses kalibrasi di simpang bersinyal dengan perangkat lunak VISSIM sehingga kondisi nyata di lapangan dapat secara tepat direpresentasikan di model simulasi. Simpang Tugu di Kota Yogyakarta dipilih sebagai sebuah studi kasus. Proses kalibrasi dilakukan secara *trial and error* dengan mempertimbangkan perilaku pengemudi yang agresif sehingga menyerupai kondisi di Indonesia. Terdapat dua variabel yang diamati kesesuaiannya pada penelitian ini, yaitu jumlah volume lalu lintas yang dibangkitkan dan panjang antrian di masing-masing lengan simpang untuk setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter-parameter yang perlu dikalibrasi di perangkat lunak VISSIM adalah pemilihan lajur jalan yang digunakan pada kondisi arus bebas (*desired position at free flow*), perilaku pengemudi yang dapat menyiap kendaraan lain (*overtaking*), sudut belok kendaraan saat keluar dari pendekat simpang (*turning movement*), dan jarak antara kendaraan baik pada saat berhenti maupun pada saat memasuki pendekat simpang (*distance standing, distance driving, average standstill distance, additive part of safety distance, dan multiplicative part of safety distance*).

Kata kunci : multimoda, simpang bersinyal, mikrosimulasi, arus tercampur, VISSIM.

DDC: 388.4.Wid.p

Dwi Widiyanti

Pengembangan *Feeder* Transportasi Massal di Kota Medan

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No. 03, September 2015, Hal. 107-120

Studi ini bertujuan untuk pengembangan konsep perencanaan sistem *feeder* angkutan massal di Kota Medan. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah dengan cara riset berbagai literatur yang terkait dengan perencanaan angkutan umum perkotaan, dan observasi lapangan dilakukan di Kota Medan. Dari hasil studi literatur yang mencakup aspek teoritis, praktis dan aplikasi dari pengembangan sistem angkutan umum perkotaan dikembangkan konsep prosedur pengembangan sistem *feeder* untuk angkutan massal perkotaan yang mencakup aspek perencanaan jaringan, operasional dan mekanisme implementasinya. Dari hasil observasi lapangan diperoleh gambaran bahwa Kota Medan telah memiliki konsep rencana sistem angkutan massal pada tataran makro. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kota Medan baru pada tahap perencanaan strategis dan belum secara eksplisit menyatakan akan menerapkan konsep *trunk and feeder*. Dari uji coba terhadap prosedur yang dikembangkan diperoleh konsep jaringan *feeder* untuk Kota Medan.

Kata kunci : *feeder, trunk*, BRT, perencanaan.

DDC: 627.3.Pus.a

Reni Puspitasari

Analisis Kualitas Pelayanan Cikarang *Dry Port* dengan Metode *Importance-Performance Analysis* dan Kano

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No. 03, September 2015, Hal. 121-134

Keberadaan industri-industri di wilayah *hinterland* mendorong terbentuknya konsep pelabuhan darat yang berfungsi seperti pelabuhan laut pada umumnya, sebagai penunjang kegiatan ekspor,

impor, serta distribusi barang dan komoditas yang dihasilkan. Hal ini memunculkan pemikiran untuk menganalisis kualitas pelayanan Cikarang <i>Dry Port</i>, seiring dengan isu kemacetan di terminal pelabuhan Tanjung Priok. Untuk mengukur kualitas dari pelayanan Cikarang <i>Dry Port</i> digunakan <i>Servqual</i> sebagai metode yang dijadikan dasar penentuan variabel kualitas layanan. Metode yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan Cikarang <i>Dry Port</i> adalah metode <i>Importance-Performance Analysis</i> (IPA) dan Kano. Hasil pengintegrasian antara metode IPA dan Kano didapatkan urutan prioritas perbaikan atribut-atribut layanan, yaitu terdapat depo pemeliharaan dan perawatan kontainer, kemudahan proses konsolidasi barang, perkantoran yang bersih dan nyaman, kemudahan proses penerimaan dan pengiriman barang, petugas memberikan pelayanan dan informasi secara benar, petugas cepat menindaklanjuti keluhan pelanggan, jaminan keamanan dan keselamatan barang dari kerusakan dan kehilangan, peralatan bongkar muat yang memadai, petugas cepat dan tanggap dalam melayani pelanggan. Oleh karena itu untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kepuasan pengguna jasa, maka atribut-atribut tersebut harus menjadi perhatian utama Cikarang <i>Dry Port</i> selaku operator. Kata-kata kunci: <i>dry port</i>, kualitas layanan, IPA, Kano.	dapat dilakukan di Pasar Piyungan, Pasar Prambanan, Eks Terminal Rejowinangun dan Terminal Dhaksinarga. Sedangkan, jenis kendaraan yang diinginkan oleh penumpang untuk melayani adalah minibus kapasitas 11-16 orang yang dilengkapi penyejuk udara dengan tarif yang ditawarkan, berada pada kisaran Rp. 35.000,00, serta waktu tempuh rata-rata adalah 2 jam perjalanan dan waktu tunggu penumpang adalah 1 jam kecuali waktu tunggu dari jam 05.00 wib sampai dengan jam 07.00 wib yang berkisar selama 2 jam. Hal ini karena menunggu penumpang yang datang penerbangan pagi. Kata kunci: pepadu moda, <i>stated preference</i>, BOK, angkutan umum
DDC: 388.47.Ind.p Anzy Indrashanty dan Hernawan Nugroho Pengembangan <i>Feeder</i> Transportasi Angkutan Pepadu Moda Terminal Dhaksinarga Wonosari - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No. 03, September 2015, Hal. 135-14 Kurangnya pelayanan angkutan umum massal sebagai penghubung antar simpul transportasi (bandara, stasiun kereta api, dan terminal) yang terdapat Kota Wonosari dengan simpul transportasi yang terdapat di Kota Yogyakarta, membuat pengguna jasa lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi atau mobil sewa dari simpul transportasi yang ada di Kota Yogyakarta menuju Kota Wonosari di Kabupaten Gunungkidul. Tujuan dari kajian adalah menyusun konsep pengembangan pelayanan angkutan pepadu moda Terminal Dhaksinarga Wonosari - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu dilihat dari sisi <i>outlet</i> pelayanan, tarif, sarana yang digunakan, dan waktu pelayanan. Analisis dilakukan dengan menghitung biaya operasional kendaraan (BOK) dan metode <i>stated preference</i> untuk melihat preferensi pengguna terhadap angkutan pepadu. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa konsep pengembangan pepadu moda untuk <i>outlet</i> naik turun penumpang	DDC: 388.473.Her.p Herma Juniati dan Reslyana Dwitasari Pengembangan Angkutan <i>Shuttle</i> Destinasi Wisata di Kabupaten Gunungkidul Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No. 03, September 2015, Hal. 147-158 Seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul yang berdampak terhadap pada tingginya tingkat kepadatan lalu lintas di kawasan destinasi wisata. Untuk mengurangi kepadatan pada ruas jalan utama tersebut, perlu upaya untuk mendistribusi kepadatan lalu lintas dengan menggunakan moda angkutan penghubung (<i>shuttle</i>) yang berfungsi sebagai alat angkut utama bagi wisatawan untuk menuju lokasi wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi kebijakan dalam menata sistem transportasi yang mendukung destinasi wisata dan penetapan lokasi <i>transfer point</i> serta pengaturan lalulintas dari/ menuju destinasi wisata di Kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dan pengembanagan rute <i>shuttle</i> bus dengan 3 (tiga) skenario. Hasil penelitian menunjukkan peluang pengembangan angkutan <i>shuttle</i> di Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi yang sangat besar, dikarenakan ketersediaan infrastruktur jaringan jalan menuju obyek wisata, potensi jumlah wisatawan sebagai calon pengguna (<i>demand</i>) angkutan <i>shuttle</i> cukup besar, dukungan kebijakan di sektor pariwisata daerah. Usulan rancangan jalur rute angkutan <i>shuttle</i> (angkutan penghubung) dari/ menuju lokasi wisata di Kabupaten Gunungkidul: a) alternatif-1: jalur angkutan menerus (<i>point-to-point</i>) dari sepanjang lintasan menuju obyek wisata untuk melayani sekitar 15 obyek wisata; b) alternatif-2: jalur angkutan (<i>point-to-point</i>) dibagi dalam 3 zona/rute: rute sisi barat, sisi tengah, dan sisi timur serta masing-masing rute melayani 5 obyek wisata. Kata-kata kunci: infrastruktur, angkutan wisata, <i>transfer point</i>, <i>shuttle</i>.

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 03, SEPTEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DDC: 625.7.Ira.k

Muhammad Zudhy Irawan dan Nurjannah Haryanti Putri

Calibration of VISSIM for Mixed Traffic Microsimulation at Signalized Intersection, A Case of Tugu Intersection, Yogyakarta

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No. 03, September 2015, Page 97-106

A mix traffic characteristic dominated by motor-cycle on the road causes microsimulation model becomes a more appropriate method in traffic analyzing since the easineess to adjust several parameters especially in regards to the driver behavior. This research aims to determine parameters standard for signalized intersection in VISSIM such that the field conditions can be appropriately represented in the simulation model. A Tugu Intersection was chosen as a case study. There were two variables calibrated in this study: traffic volume generated by VISSIM and queue length at signalized intersection in each cycle time. The calibration process was carried out by trial and error. The results show that parameters that must be calibrated consist of the parameter of desired position at free flow, overtaking, turning movement, and vehicle distance (standing distance, distance driving, average standstill distance, additive part of safety distance, and multiplicative part of safety distance).

Keywords: multimodal, signalized intersection, microsimulation, mixed traffic, VISSIM.

reviewed in developing an embryo of feeder system planning for urban mass transportation. Observation conducted to metropolitan Medan citi. Based on the analysis dan review on various literatures covering theoritical, practical and application aspects of urban public transport planning, a procedure of feeder system planning is developed. It covers network, operational and implementation mechanism of urban feeder system. Utilizing primary and secondary data from the field observation, a trial test to the developed procedure is carried out on network and operational planning for the feeder system in the aforementioned city. From the analysis, Medan city that has not implemented a Trunk-Feeder BRT system, but have a BRT [**Bus Rapid Transit**] system concept at strategic planning level. Even, they have not defined explicitly whether the Trunk-feeder system will be their BRT system in the future. From the trial test to the developed procedure a feeder network system is proposed for Medan city.

Keywords: feeder, trunk, BRT, planning.

DDC: 627.3.Pus.a

Reni Puspitasari

Analysis of Cikarang Dry Port Service Quality Using Importance-Performance Analysis and Kano Methods

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No.03, September 2015, Page 121-134

The existence of industries in hinterland encourage of a dry port concept, which serves as seaports in general, to support the export, import, distribution of goods, and commodities produced. It brought the idea to evaluate the service quality of the Cikarang Dry Port, along with the issue of congestion at Tanjung Priok port terminals. To measure the service quality of Cikarang Dry Port was used Servqual as the basis method of determining service quality variables. The methods used to measure the service quality of Cikarang Dry Port are Importance-Performance Analysis (IPA) and Kano methods. Based on the results through the integration of IPA and Kano method obtained

DDC: 388.4.Wid.p

Dwi Widiyanti

Development of Mass Transport Feeder in Medan

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No.03, September 2015, Page 107-120

This study aims to develop a planning concept on feeder system of urban mass transportation in Medan city. A literature research is adopted as main methodology in this study. Various literatures related with urban public transport planning are

the attributes that must be prioritized for improvement, so that it can improve the customer satisfaction of Cikarang Dry Port, namely provide a depo of container for treatment and maintenance, ease the process of consolidation of goods, clean and comfortable offices, ease the process of cargoes acceptance and shipping, the officers provide services and information correctly, the officers follow up customer complaints immediately, security and safety guarantees of goods from damage and loss, dequate loading and unloading equipment, of-ficers fast and responsive in customers serving. Therefore, to maintain or improve the quality of service in order to meet user satisfaction, then these attributes should be a major concern of Cikarang Dry Port as the operator Keywords: dry port, service quality, IPA, Kano.	sired by the passengers is minibus capacity to serve 11-16 people dilengapi air conditioning with the rates offered, in the range of Rp. 35,000.00, and the average travel time is 2 hours drive and pas-senger waiting time is 1 hour but the wait time from 05.00 pm until 07.00 pm in the range for 2 hours. This is because waiting for passengers who arrive early morning flight. Keywords: alloying modes, stated preference, BOK, public transport
DDC: 388.47.Ind.p Anzy Indrashanty dan Hernawan Nugroho Development Alloying Transport Mode Terminal Dhaksinarga Wonosari-Adisucipto Airport-Station Tugu Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No.03, September 2015, Page 135-146 Lack of public transport services mass as a link between the node transport (airports, railway stations, and terminals) contained Wonosari the transport node located in the city of Yogyakarta, making service users prefer to use a personal vehicle or a rental car from a transport node in Yogyakarta toward town in the district of Gunung Wonosari. The purpose of the study is to develop the concept of the development of transport services integrator Terminal mode Dhaksinarga Wonosari - Adisucipto Airport - Tugu Station seen from the outlet side of services, tariffs, the means used, and the time of service. The analysis was performed by calculating the vehicle operating cost (VOC) and stated preference methods to see the user's preferences for modes of transport integrators. The sample was random sampling of respondents air transport users and trains as well as employees government offices gunungkidul district and those local government offices from the central government in Wonosari. Based on the results of the analysis showed that the concept of development alloying outlets up and down modes for passengers to do in Market Piyungan, Prambanan Market, Ex Terminal and Terminal Dhaksinarga Rejowinangun. Meanwhile, the type of vehicle de-	DDC: 388.473.Her.p Herma Juniati dan Reslyana Dwitasari Shuttle Bus Development of Tourism Destination in Gunungkidul Region Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No.03, September 2015, Page 147-158 Tourist destinations in Gunungkidul is currently experiencing rapid growth due to the increasing number of tourists and the impact on the high level of traffic density in the area of tourist destinations. To reduce the density on main roads, efforts to distribute traffic density by using the connecting transport modes (shuttle) that serves as the main means of transport for tourists to the major tourist sites. The purpose of this study was to determine the potential of policy in managing the transportation system that supports travel destinations and the determination of the location of the point of transfer from / to the tourist destinations in Gunungkidul and traffic arrangements from / to the tourist destinations in Gunungkidul. The method used is descriptive statistics and development shuttle bus service with three (3) scenarios. The results showed the shuttle transport development opportunities in Gunungkidul Regency has a huge potential, because some alasan the following: a) the availability of the network infrastructure to tourism; b) the potential number of tourists as potential users (demand) shuttle transportation is quite large; c) support for regional policy in the tourism sector. Proposed draft freight shuttle service lanes (transport link) from / to tourist sites in Gunungkidul Regency: a) Alternative 1: The continuous transport lines (point-to-point) from along the path to tourism to serve about 15 tourism; b) Alternative 2: transit line (point-to-point) is divided into 3 zones / s: s west side, the middle, and the east side and each serve 5 s sights. Keywords: infrastructure, travel transport, transfer point, shuttle